

## PELATIHAN MENGENAI ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DI SMA TRI RATNA

**Liana Susanto<sup>1</sup>, Mega Augustine<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Jakarta  
Email: lianas@fe.untar.ac.id

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Jakarta  
Email: Mega.125190039@stu.untar.ac.id

### ABSTRACT

*The problem faced by partners, SMA Tri Ratna, is that students have not received learning materials regarding financial statement analysis. Financial statement analysis is very important to study because it can help financial statement users in making economic decisions. The team of lecturers and students from the Faculty of Economics and Business, Tarumanagara University, offers a solution by providing training on financial statement analysis. The specific objectives and targets to be achieved from the provision of this training are so that the knowledge gained by SMA Tri Ratna students will be able to increase students' knowledge related to financial statement analysis. The material in the form of modules prepared by the PKM team and will be distributed to students is also expected to be able to provide benefits when students work or also when continuing their education to a higher level later, especially in fields related to accounting. There are several stages in the implementation of PKM activities at SMA Tri Ratna. First, a preliminary survey was conducted with the aim of finding out what materials the partners wanted for training. Based on the preliminary survey, it is known that the desired material is financial statement analysis. Furthermore, the team of lecturers and students prepare material in the form of modules. This module contains theory and sample questions that will be taught to students. Furthermore, there will be training for SMA Tri Ratna students*

**Keywords:** SMA Tri Ratna, Financial Statement Analysis, Financial Ratios

### ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra yaitu SMA Tri Ratna adalah para siswa belum mendapatkan materi pembelajaran mengenai analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan ini sangat penting untuk dipelajari karena dapat membantu pihak-pihak pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan ekonomi. Tim PKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, menawarkan suatu solusi yaitu melakukan pelatihan tentang analisis laporan keuangan. Tujuan serta target khusus yang hendak dicapai dari pemberian pelatihan ini adalah agar dapat ilmu yang didapatkan oleh para siswa SMA Tri Ratna akan dapat menambah pengetahuan bagi para siswa terkait dengan analisis laporan keuangan. Materi dalam bentuk modul yang disiapkan oleh tim PKM dan akan dibagikan kepada para siswa diharapkan juga akan dapat memberikan manfaat pada saat para siswa bekerja ataupun juga pada saat menempuh pendidikan ke tahap selanjutnya terutama di bidang yang terkait dengan akuntansi. Terdapat beberapa tahap dalam pelaksanaan kegiatan PKM di SMA Tri Ratna pada kesempatan kali ini. Pertama yaitu dilakukan survei pendahuluan dengan tujuan untuk mengetahui materi apa yang diinginkan oleh pihak mitra untuk dilakukan pelatihan. Berdasarkan survei pendahuluan tersebut diketahui bahwa materi yang diinginkan adalah mengenai analisis laporan keuangan. Pada tahapan berikutnya, tim dosen dan mahasiswa menyiapkan materi yang berupa modul. Modul ini berisi teori maupun contoh soal yang akan diajarkan kepada para siswa. Selanjutnya akan dilakukn pelatihan kepada para siswa SMA Tri Ratna.

**Kata kunci:** SMA Tri Ratna, Analisis Laporan Keuangan, Rasio Keuangan

### 1. PENDAHULUAN

Sebuah sekolah yang memiliki kualitas yang baik pada saat dibangun sangat dibutuhkan komitmen serta tekad yang kuat dari pemerhati Pendidikan di Indonesia. Sekolah yang mempunyai kualitas baik harus dapat menunjukkan antara lain memiliki lulusan yang dapat yang dapat membanggakan tidak hanya di bidang akademis tetapi juga memiliki kepribadian yang baik. Di samping itu, sekolah tersebut juga harus dapat memberikan layanan di bidang pendidikan dengan mutu yang baik, mempunyai pendidik-pendidik yang kompeten serta yang tidak kalah penting juga harus memperhatikan sarana serta prasarana, dan lain-lain. Pada saat ini tentunya semua sekolah berlomba untuk dapat menjawab tuntutan masyarakat.

Sekitar tiga puluh tahun yang lalu, di masyarakat banyak orang yang merasakan kurangnya wadah pendidikan yang bisa memenuhi kebutuhan mengenai pendidikan yang berlandaskan agama Buddha. Di sisi lain, pendirian sebuah sekolah bukanlah masalah mudah. Pada akhirnya, seseorang yang mempunyai pengalaman di bidang Pendidikan yaitu Ibu Sriwati Setiawan mengajak beberapa teman mendirikan Yayasan Pendidikan Buddhis Tri Ratna dan dikepalai oleh Bapak Widjaja Lesmana. Secara resmi, yayasan ini berdiri tanggal 21 bulan Juni tahun 1982, tetapi sudah memulai kegiatannya sejak tanggal 15 bulan April tahun 1982.

Sekolah Tri Ratna ini adalah sebuah sekolah yang berlandaskan agama Buddha. Sekolah ini terletak di Jalan Talib 1 nomor 35-37, Tamansari di Jakarta Barat. Saat ini terdapat lima unit sekolah yaitu Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas serta Sekolah Menengah Kejuruan. Moto sekolah adalah “Smart-Good-Mindfulness” dan sejak tahun 2008 sudah memperoleh status disamakan dan terakreditasi A. (<http://bkpb.org/sekolah/sekolah-tri-ratna/47>). Di bawah ini merupakan gambar sekolah Tri Ratna:

**Gambar 1.**  
SMA Triratna



Sumber: <https://www.triratna.sch.id/>

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017) tujuan dari dibuatnya laporan keuangan bagi suatu perusahaan adalah untuk memberikan informasi kepada para pengguna dalam rangka mengambil suatu keputusan ekonomi mengenai hal yang terkait dengan kinerja maupun perubahan posisi keuangan dari perusahaan tersebut. Informasi yang diberikan ini baru akan berguna bagi para pengguna laporan keuangan jika dapat tersedia tepat waktu sehingga para pengguna tidak kehilangan kesempatan dalam mempengaruhi keputusan yang diambil. Rahmayuni (2017) menyatakan bahwa, laporan keuangan adalah sebuah laporan dimana laporan ini menyajikan kondisi keuangan dari suatu perusahaan baik pada saat ini maupun dalam periode tertentu.

Untuk dapat digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi, laporan keuangan perlu dianalisis terlebih dahulu. Menurut Weygandt, et al (2019), analisis laporan keuangan mencakup evaluasi dari tiga karakteristik yaitu likuiditas, profitabilitas, serta solvabilitas perusahaan. Pihak kreditor jangka pendek akan tertarik pada hal yang terkait dengan likuiditas, yaitu kemampuan pihak peminjam untuk melunasi kewajibannya di saat jatuh tempo. Likuiditas dari pihak peminjam ini sangat penting diketahui dalam rangka menilai keamanan dari dana yang dipinjamkan. Di sisi lain, bagi kreditor jangka panjang akan melihat profitabilitas serta

solvabilitas pihak peminjam untuk mengukur kemampuan perusahaan bertahan dalam waktu yang panjang. Kreditor jangka panjang akan mempertimbangkan jumlah hutang perusahaan dalam struktur modal serta kemampuan dari perusahaan untuk memenuhi kewajiban dalam membayar bunga pinjaman. Bagi pihak investor akan menilai profitabilitas serta solvabilitas perusahaan karena ingin menilai mengenai pembayaran dividend serta potensi pertumbuhan dari investasi yang dilakukan.

Sejalan dengan hal ini, Indrawati (2021) menyatakan bahwa analisis mengenai kinerja dari sebuah perusahaan sangat penting untuk dilakukan. Hal ini dapat menjadi sarana perbaikan bagi perusahaan dalam rangka meningkatkan kinerjanya sehingga akan dapat berkompetisi dengan perusahaan-perusahaan lain.

Berdasarkan survei pendahuluan yang telah dilakukan maka diperoleh informasi bahwa para siswa SMA Tri Ratna belum pernah mempelajari mengenai analisis laporan keuangan. Menurut Indrawati (2021), salah satu alat untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan adalah dengan menggunakan rasio keuangan yang merupakan angka-angka yang didapatkan dengan melakukan perbandingan terhadap pos-pos yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Adzim, dkk (2021) juga menyatakan bahwa analisis rasio merupakan suatu alat analisis dimana dapat digunakan untuk mengetahui keterkaitan antar berbagai perkiraan yang terdapat dalam suatu laporan keuangan misalnya seperti laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

Dengan adanya permasalahan yang ada di SMA Tri Ratna, maka akan diberikan solusi sebagai berikut:

#### 1. Memberikan Pelatihan Mengenai Analisis Rasio Likuiditas

Menurut Dewi, dkk (2017) rasio likuiditas merupakan suatu rasio yang mana digunakan untuk menilai bagaimana kemampuan dari suatu perusahaan dalam membayar kewajibannya yang jatuh tempo. Selain itu, rasio likuiditas juga digunakan untuk menilai bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan terhadap kas yang mendadak. Rasio likuiditas antara lain yaitu:

##### a. Rasio Lancar

Menurut Sutapa (2018), rasio lancar merupakan rasio untuk menilai kemampuan dari suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dihitung dengan membandingkan antara aset lancar dengan hutang lancar.

##### b. Rasio Cepat

Menurut Dewi, dkk (2017), rasio cepat merupakan rasio untuk menilai bagaimanakah kemampuan dari suatu perusahaan untuk bisa segera melunasi hutang lancarnya. Rasio cepat ini dihitung dengan cara membandingkan antara kas, investasi jangka pendek serta piutang usaha (net) dengan hutang lancarnya.

##### c. Perputaran Piutang

Menurut Dewi, dkk (2017) berapa kali suatu perusahaan secara rata-rata dapat menagih piutang usahanya pada suatu periode tertentu merupakan hal yang akan diukur dalam perputaran piutang atau *Accounts Receivable Turnover*. Rasio ini dapat dihitung dengan melakukan perbandingan antara penjualan kredit bersih dengan piutang usaha (net) rata-rata.

##### d. Perputaran Persediaan

Menurut Dewi, dkk (2017) rasio perputaran persediaan mengukur berapa kalikah rata-rata sepanjang suatu periode tertentu, barang dagang atau persediaan dapat terjual. Untuk menghitung rasio ini dapat dengan melakukan perbandingan antara harga pokok penjualan dengan persediaan rata-rata.

## 2. Memberikan Pelatihan Mengenai Analisis Rasio Profitabilitas

Menurut Sutapa (2018), rasio profitabilitas adalah sebuah rasio yang dipakai dengan tujuan untuk menilai sejauh mana kemampuan dari perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba. Rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba antara lain yaitu:

### a. Tingkat Pengembalian Aset

Tingkat pengembalian aset, menurut Dewi, dkk (2017) merupakan rasio yang dapat dipakai untuk memberikan penilaian tentang bagaimanakah produktivitas dari total aset dalam suatu perusahaan di dalam menghasilkan laba bersih. Rasio tingkat pengembalian aset ini dapat dihitung dengan membandingkan antara laba bersih yang perusahaan dapatkan dalam suatu periode dengan rata-rata dari total aset.

### b. Tingkat Pengembalian Modal Biasa

Menurut Dewi, dkk (2017), tingkat pengembalian modal biasa adalah sebuah rasio yang dapat dipakai untuk menilai bagaimanakah tingkat profitabilitas bila dilihat dari sudut pandang investor atau pemegang saham biasa. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan antara laba bersih yang perusahaan dapatkan dalam suatu periode dengan rata-rata dari modal saham biasa.

### c. Laba Per Lembar Saham

Laba per lembar saham menurut Dewi, dkk (2017) adalah rasio untuk menilai laba bersih yang diperoleh atau dihasilkan untuk tiap-tiap lembar saham biasa. Perhitungan rasio ini yaitu dengan melakukan pembagian laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan dalam suatu periode dengan jumlah rata-rata tertimbang lembar saham milik perusahaan yang beredar sepanjang tahun.

### d. Rasio Harga Terhadap Laba

Rasio harga terhadap laba menurut Dewi, dkk (2017) adalah rasio untuk mengukur rasio harga pasar dari tiap lembar saham biasa terhadap laba per lembar saham. Rasio ini menggambarkan bagaimana penilaian dari pihak investor terhadap laba perusahaan di masa depan. Rasio ini dapat dihitung dengan cara membagi harga pasar dari tiap lembar saham milik perusahaan dengan laba per lembar sahamnya.

### e. Rasio Pembayaran Dividen

Menurut Dewi, dkk (2017), rasio pembayaran dividen adalah rasio untuk melakukan penilaian berapakah persentase laba perusahaan yang dibagikan dalam bentuk dividen kepada para pemegang sahamnya. Rasio ini dihitung dengan melakukan pembagian antara dividen kas yang diumumkan untuk pemegang saham biasa dengan laba bersih perusahaan.

## 3. Memberikan Pelatihan Mengenai Analisis Rasio Solvabilitas

Menurut Dewi, dkk (2017) rasio solvabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan dari suatu perusahaan dalam bertahan hidup untuk jangka panjang. Rasio yang digunakan antara lain:

### a. Total Hutang Terhadap Total Aset

Menurut Dewi, dkk (2017) total hutang terhadap total aset yaitu rasio untuk mengukur persentase dari total aset milik perusahaan yang disediakan oleh pihak kreditor. Rasio ini dihitung dengan membagi total hutang dengan total aset.

### b. Total Hutang Terhadap Ekuitas

Total hutang terhadap ekuitas menurut Sutapa (2018) adalah rasio untuk menilai seberapa besar proporsi antara modal dan hutang dalam membiayai perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membagi total hutang dengan total ekuitas.

## **2. METODE PELAKSANAAN PKM**

Sebelum pelatihan dilakukan, di tahap awal telah dilakukan survey pendahuluan dimana survei ini mempunyai tujuan agar tim PKM yang terdiri dari dosen dan mahasiswa FEB Universitas Tarumanagara dapat mengetahui topik apa yang diinginkan oleh pihak mitra dalam hal ini adalah SMA Tri Ratna sehingga pelatihan yang diberikan akan lebih tepat sasaran dan dapat berguna bagi para siswa. Dari survei tersebut didapatkan informasi bahwa topik yang diinginkan adalah mengenai analisis terhadap laporan keuangan perusahaan.

Selanjutnya, dibuat materi pelatihan yang berupa modul. Modul ini berisi mengenai teori mengenai laporan keuangan dan analisisnya serta rasio-rasio keuangan yang digunakan. Setelah itu dipaparkan contoh soal serta penyelesaiannya. Terakhir juga diberikan soal untuk dapat dikerjakan oleh para siswa.

Tahap selanjutnya yaitu menyiapkan materi serta perlengkapan lain yang digunakan pada hari pelaksanaan. Di hari pelaksanaan, diberikan pelatihan mengenai analisis laporan keuangan kepada para siswa SMA Tri Ratna yang diberikan secara luring/ tatap muka langsung di sekolah.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Karena pada saat ini, penyebaran covid 19 sudah mengalami penurunan, maka pelatihan dilaksanakan secara luring atau tatap muka langsung dengan para siswa di sekolah. Tim PKM memberikan pelatihan kepada para siswa di dalam kelas. Pelatihan diawali dengan pengenalan. Selanjutnya pelatihan dimulai dengan memberikan penjelasan secara teoritis diantaranya mengenai pengertian analisis laporan keuangan, jenis analisis laporan keuangan serta macam-macam rasio keuangan. Setelah selesai memberikan penjelasan teoritis, kemudian dilanjutkan dengan pemberian contoh soal beserta dengan cara penyelesaiannya.

Penjelasan materi dilakukan dengan menggunakan bahasa yang mudah untuk dimengerti. Para siswa yang merasa masih kurang memahami mengenai materi yang diajarkan, dipersilahkan untuk bertanya. Tim PKM akan menjelaskan kembali sampai semua materi pelatihan dapat dipahami oleh para siswa dengan baik.

Pelatihan ini dilakukan dengan menggunakan modul yang telah dipersiapkan sebelumnya dengan tujuan agar pada saat diberi penjelasan di hari pelatihan, para siswa dapat lebih mudah untuk memahaminya.

## **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah terlaksananya kegiatan PKM di SMA Tri Ratna maka ada beberapa hal yang bisa disimpulkan. Kegiatan PKM kali ini dilaksanakan dengan tujuan yaitu untuk memberikan tambahan ilmu pengetahuan kepada para siswa SMA Tri Ratna khususnya mengenai analisis terhadap laporan keuangan perusahaan. Pengetahuan ini diharapkan akan dapat berguna bagi para siswa. Baik pada saat mereka melanjutkan pendidikan, maupun pada saat mereka bekerja kelak.

Pelatihan ini dilaksanakan secara tatap muka langsung dengan para siswa di dalam kelas. Dengan demikian, komunikasi yang terjalin antara tim PKM dan peserta pelatihan menjadi lebih lancar bila dibandingkan dengan pelatihan secara daring. Pemberian pelatihan diberikan berdasarkan modul yang telah disusun sebelumnya oleh tim PKM dengan tujuan agar para siswa dapat lebih memahami materi yang diberikan.

Pihak mitra yaitu SMA Tri Ratna mengharapkan agar kegiatan seperti ini dapat terus dilaksanakan di kesempatan selanjutnya dengan topik yang berbeda-beda.



### Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu: Rektor Universitas Tarumanagara, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara, Dekan dan segenap pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, pengurus dan para siswa di SMK Dhammasavana, serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

### REFERENSI

- Adzim, F., Mira, Muhaimin, Muttiarni, dan Andayani, S. (2021). Effect Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk Periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*. 4 (2). 1368-1380
- Dewi, S. P., Dermawan, E. S., dan Susanti, M. (2017). *Pengantar Akuntansi Sekilas Pandang Perbandingan dengan SAK yang Mengadopsi IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM. Edisi Pertama*. Bogor: In Media.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan. Cetakan Pertama*. Jakarta: IAI.
- Indrawati, A. A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Semarak*. 4 (2). 8-30.
- Rahmayuni, S. (2017) Peranan Laporan Keuangan Dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Pada UKM. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*. 1 (1). 93-98.
- Sutapa, I.N. (2018) Pengaruh Rasio dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2016. *Krisna*. 9 (2). 11-19.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P.D., and Kieso, D.E. (2019). *Financial Accounting. 4th Edition*. United States: JohnWiley & Sons, Inc.
- <http://bkpb.org/sekolah/sekolah-tri-ratna/47>
- <https://www.triratna.sch.id/>